

# **DOKUMENTER MAR'IE MUHAMMAD**

(Studi Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film Dokumenter Mar'ie Muhammad

Bersama Fathia Izzati

Oleh:

**Rifa Yuniar Nur Fatimah**

**NPM : 24077115049**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh film yang bisa membuat penulis mengetahui tentang sosok Mar'ie Muhammad dan perjuangan yang telah dilakukan oleh beliau yang telah berhasil memberikan inspirasi bagi orang-orang disekelilingnya dan tentunya bagi publik yang menonton film dokumenter tersebut. Kelebihan film dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati ini adalah dapat mengetahui sosok Mar'ie Muhammad walaupun dalam durasi yang cukup singkat tetap banyak hal yang bisa diambil dalam film dokumenter tersebut, pada dasarnya memang harus dilakukan oleh setiap orang khususnya para pejabat pemerintahan yang pada hakikatnya bekerja sebagai pelayan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis semiotik dan paradigma kontuksivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi non partisipan, dokumentasi, studi pustaka, gabungan/triangulasi dan narasumber. Peneliti mengambil subjek film dokumenter Mar'ie Muhammad untuk dijadikan sebagai sumber data analisis dari sejumlah pertanyaan penelitian yang dilakukan dengan merujuk pada teori yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi dalam Film Dokumenter Mar'ie Muhammad, ditujukan untuk menyampaikan pesan tentang perjalanan hidup seorang pejabat negara yang berjuang untuk menjadikan birokrasi yang bersih dari suap dan korupsi. Adapun pesan yang disampaikannya yaitu tentang sikap optimisme dan integritas, kesederhanaan dalam hidup serta pesan tentang memperjuangkan keadilan. Makna Konotasi dalam film Dokumenter Mar'ie Muhammad, dikemas melalui penyimbolan tentang kesederhanaan hidup seorang Mar'ie Muhammad melalui tayangan keadaan rumah Mar'ie Muhammad, tayangan pekas rumah Mar'ie Muhammad serta penayangan wawancara dengan anggota keluarga yang menceritakan tentang sosok Mar'ie Muhammad. Pesan moral dalam film dokumenter Mar'ie Muhammad bersama Fathia Izzati terdapat 3 point yaitu pesan moral dalam memperjuangkan Keadilan, dalam memperjuangkan keadilan jelas tidak boleh pandang bulu siapapun itu, apapun jabatannya, apapun pekerjaannya maka harus ditindak secara adil dalam segala hal. Pesan Moral dalam kesederhanaan hidup, setiap profesi pekerjaan menuntut kita untuk diakui oleh khalayak, tak sedikit orang demi memenuhi kebutuhan hidupnya melakukan segala cara salah satunya mengambil hak orang lain. Dalam hal ini, sosok Mar'ie Muhammad telah memberikan banyak inspirasi dalam hal kesederhanaan hidup yang beliau jalani. Dengan kesederhanaannya, Mar'ie Muhammad menjadi sosok yang inspiratif dan dikagumi banyak orang, karena dengan prestasi dan pribadinya yang sederhana. Pesan Moral dalam Sikap Optimisme dan Integritas, untuk mencapai sikap optimis sangat diperlukan kepercayaan kepada diri sendiri, integritas dan komitmen yang tinggi agar tujuan-tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksanakan dan menghasilkan sesuatu yang baik untuk diri sendiri dan orang banyak.

Kata Kunci Mar'ie Muhammad, Analisi Semiotika, Film Dokumenter, Pejabat Birokrasi Negara.

## Pendahuluan

Film dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati ini menggambarkan mengenai seorang tokoh nasionalis yang penuh dengan inspirasi dengan kejujuran, integritas dan kredibilitas yang dimiliki oleh beliau, dalam film Dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati dimuat pesan-pesan moral melalui kesederhanaan hidup yang dijalani oleh Ma'rie Muhammad yang pada saat itu menjabat sebagai Menteri Keuangan Republik Indonesia. Film dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati ini berdurasi 5 menit 44 detik, dipublikasikan oleh *Youtube channel Ministry Of Finance Republic Of Indonesia* yang berjudul "Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati", pada 16 September 2018, disutradara oleh Ferry Irwandi.

Dalam kajian penelitian tentang Film Dokumenter Mar'ie Muhammad bersama Fathia Izzati ini dikaji dengan menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes sebagai arahan penelitiannya. Teori semiotika merupakan suatu studi ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Teori semiotika ini memaknai sebuah tanda yang terkandung dalam suatu film, film dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati ini memiliki pesan-pesan moral yang ingin

disampaikan kepada khalayak dan menjadi misi dalam film tersebut. Teori Barthes menjelaskan dua tingkat pertandaan yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah hubungan eksplisit antara tanda dengan referensi atau realitas dalam pertandaan, sedangkan konotasi adalah aspek makna yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi (Piliang, 2003). Menurut Lechte (dalam Sobur, 2006, p. 66) dalam salah satu bukunya yang berjudul *Sarrasine*, Barthes merangkai-rangkai kode rasionalisasi, suatu proses yang mirip dengan yang terlihat dalam retorika tentang tanda.

Dalam kajian penelitian tentang Film Dokumenter Mar'ie Muhammad bersama Fathia Izzati ini dikaji dengan menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes sebagai arahan penelitiannya. Teori semiotika merupakan suatu studi ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Teori semiotika ini memaknai sebuah tanda yang terkandung dalam suatu film, film dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati ini memiliki pesan-pesan moral yang ingin disampaikan kepada khalayak dan menjadi misi dalam film tersebut. Teori Barthes menjelaskan dua tingkat pertandaan yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah hubungan eksplisit antara tanda dengan

referensi atau realitas dalam pertandaan, sedangkan konotasi adalah aspek makna yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi (Piliang, 2003). Menurut Lechte (dalam Sobur, 2006, p. 66) dalam salah satu bukunya yang berjudul *Sarrasine*, Barthes merangkai-rangkai kode rasionalisasi, suatu proses yang mirip dengan yang terlihat dalam retorika tentang tanda.

Terdapat salah satu pesan moral dalam film dokumenter *Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati* tersebut yaitu beliau seorang pejabat negara yang sama sekali tidak menggunakan dan menikmati fasilitas mewah negara dalam kesehariannya, beliau hanya menggunakan mobil jadul sehingga ketika beliau akan mendapatkan penghargaan dari Presiden RI di Istana Negara, beliau ditolak untuk masuk karena kesederhanaan yang beliau tunjukkan.

Film adalah kumpulan dari beberapa gambar yang berada di dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu menjadi hidup. Arsyad (2003:45). Dalam sebuah film yang mana didalam alur ceritanya pasti terdapat sebuah tujuan yang ingin disampaikan kepada publiknya melalui pesan atau symbol tergantung pada misi film tersebut. Adapun dalam *genre*-nya, film terdiri dari beberapa *genre* seperti *comedy*, *romance*, *fantasy*,

*thriller*, *musical*, *horror*, *drama*, *action*, *adult*, *sci-fi*, *culture*, *animations* and *documentary*.

Film Dokumenter merupakan film yang mendokumentasikan tentang kenyataan atau realitas, termasuk tentang perjalanan dan tentang pendidikan mengenai objek film yang didokumentasikan. Film dokumenter juga merekam hal sehari-hari yang dilakukan oleh objek film, artinya film dokumenter berarti menampilkan kembali fakta yang ada pada kehidupan seseorang. Film dokumenter kerap digunakan sebagai media kritik sosial dengan memotret hal hal kelam dalam negara seperti potret kehidupan masyarakat miskin atau kesenjangan sosial yang terjadi dalam suatu negara. Selain itu film dokumenter juga digunakan untuk membuat film biografi suatu tokoh, yang mana didalamnya dimuat tentang jenjang karir tokoh tersebut, kehidupan sehari-harinya serta tentang keluarga dan hal-hal pribadi lainnya (Sumarno, 2011).

Dalam penelitian ini, film dokumenter yang peneliti pilih merupakan sebuah film biografi dari salah satu tokoh di Negara Indonesia, Tokoh tersebut yaitu Dr. H. Mar'ie Muhammad, M.Si. Film tersebut berjudul "Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati", didalam film tersebut dimuat tentang Mar'ie Muhammad dari berbagai sudut pandang seperti dari sudut pandang

menteri keuangan Sri Mulyani, sudut pandang isteri Mar'ie Muhammad dan sudut pandang putri Mar'ie Muhammad. Mereka diwawancarai oleh Fathia Izzati untuk menceritakan kembali mengenai sosok Mar'ie Muhammad semasa beliau hidup. Adapun profil Mar'ie Muhammad, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**Profil Mar'ie Muhammad**

Nama	Dr. H. Mar'ie Muhammad, M.Si
Tempat Tanggal Lahir	<a href="#">Surabaya, Jawa Timur, 3 April 1939</a>
Wafat	Jakarta, DKI Jakarta, 11 Desember 2016
Julukan	<i>Mr. Clean</i>
Pendidikan	<i>Master of Arts In Economics, <a href="#">Universitas Indonesia</a></i>
Karier	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun 1969 - 1972 mengabdikan Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan RI.</li> <li>- Tahun 1972-1988 mengabdikan di Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN Departemen Keuangan RI</li> </ul>

	<p>dengan jabatan terakhir sebagai Direktur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun 1988-1993 mengabdikan di Direktorat Jenderal Pajak, Departemen Keuangan sebagai Direktur Jenderal (Dirjen).</li> <li>- Tahun 1993-1998 sebagai Menteri Keuangan Kabinet Pembangunan VI.</li> <li>- Tahun 2001-2004 sebagai Ketua <i>Oversight Committee</i> (OC) <a href="#">BPPN</a>.</li> <li>- Tahun 1999 - 2009 sebagai Ketua Palang Merah Indonesia (<a href="#">PMI</a>). Menjabat Ketua Komite Kemanusiaan Indonesia (KKI), Ketua Masyarakat Transparansi Indonesia (<a href="#">MTI</a>), dan komisaris utama PT <a href="#">Bank Syariah Mega Indonesia</a>.</li> </ul>
--	--

(Sumber :

[https://id.wikipedia.org/wiki/Mar'ie\\_Muhammad](https://id.wikipedia.org/wiki/Mar'ie_Muhammad) diakses Sabtu 1 Desember 2018

Puku 23.58 WIB)

Tabel 1.1, menjelaskan tentang profil singkat Mar'ie Muhammad, yang mana semasa hidupnya beliau merupakan pejabat negara dengan berbagai jabatan yang pernah dijabatnya.

Adapun alasan peneliti memilih objek penelitian tentang film dokumenter Mar'ie Muhammad bersama Fathia Izzati mengenai pesan moral yang terkandung dalam film dokumenter tersebut, dikarenakan bahwa dari film tersebut bisa membuat penulis mengetahui tentang sosok Mar'ie Muhammad dan perjuangan yang telah dilakukan oleh beliau yang telah berhasil memberikan inspirasi bagi orang-orang disekelilingnya dan tentunya bagi publik yang menonton film dokumenter tersebut. Kelebihan film dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati ini adalah dapat mengetahui sosok Mar'ie Muhammad walaupun dalam durasi yang cukup singkat tetap banyak hal yang bisa diambil dalam film dokumenter tersebut, pada dasarnya memang harus dilakukan oleh setiap orang khususnya para pejabat pemerintahan yang pada hakikatnya bekerja sebagai pelayan masyarakat.

Dalam film dokumenter ini ditayangkan bagaimana Mar'ie Muhammad bekerja yang pada saat itu

menjabat sebagai dirjen pajak serta mampu menginspirasi Menteri Keuangan Sri Mulyani yang menjadi penerusnya saat ini. Dalam film dokumenter Mar'ie Muhammad bersama Fathia Izzati dapat sedikit banyak membuat sejuk suasana di negara Indonesia yang sudah sangat sering sekali memberitakan tentang tindak korupsi yang dilakukan oleh para pejabat negara penelitian ini, dengan adanya sosok Mar'ie Muhammad yang ditayangkan dalam film dokumenter Mar'ie Muhammad bersama Fathia Izzati ini bisa memberikan pengetahuan dari pengalaman hidup sosok yang luar biasa dan penuh inspiratif, dan membuat kita berfikir bahwa masih ada orang yang mengenggam teguh amanah yang telah diberikan dengan dijalankan secara sungguh-sungguh untuk lebih memanusiakan manusia dibanding mementingkan kebutuhan perut pribadinya dan keluarganya saja dengan mengambil hak rakyat. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, peneliti menetapkan judul **Dokumenter Mar'ie Muhammad (Studi Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film Dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati).**

### **Kerangka Dasar Teori**

Di dalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian yang dilakukan memiliki acuan dan terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk

mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes sebagai panduan peneliti untuk lebih menggali secara mendalam tentang film Dokumenter Mar'ie Muhammad (Studi Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film Dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati).

### **Semiotika Roland Barthes**

Teori Roland Barthes yang dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktekkan model linguistik dan semiologi Saussure, Barthes lahir tahun 1915 dari keluarga kelas menengah Protestan di Cherbourg dan dibesarkan di Bayonne, kota kecil dekat pantai atlantik di sebelah barat daya Prancis (Pawito, 2007, p. 163). Teori semiotika Barthes dikembangkan dari teori penanda-pertanda yang dicetuskan Ferdinand de Saussure (Sobur, 2004, p. 93). Salah satu teori Saussure yang dikembangkan Barthes adalah signifikansi. Teori tersebut membicarakan dikotomi signifier (penanda) dan signified (pertanda), menurut Saussure, bahasa sebagai sebuah sistem tanda terdiri atas dua aspek yang tidak terpisahkan. Signifier adalah aspek formal atau bunyi, sedangkan signified adalah aspek makna atau konsep. Kesatuan

diantara keduanya disebut tanda. Relasi tersebut menunjukkan bahwa jika citra akustis berubah, berubah pula konsepnya, demikian juga sebaliknya (Sobur, 2004, p. 93).

Barthes membangun sistem kedua yang disebut dengan konotatif, yang didalam Mytologies-nya secara tegas ia bedakan dari denotatif atau sistem tataran pertama. Makna denotatif bukanlah sesuatu yang bisa dipastikan dengan tepat. Makna ini adalah generalisasi, detil-detilnya berbeda dari satu medium ke medium lainnya, tetapi kualitas umum yang terkait masih tetap ada. Konotasi adalah mode operatif dalam pembentukan dan penyandian teks-teks kreatif. Dan tentu saja, semua teks dan genre media massa didasarkan atas konotasi, karena semuanya dirancang untuk membangkitkan makna yang signifikan secara budaya. Konotasi itu cukup kuat karena membangkitkan perasaan dan persepsi tentang segala sesuatu (Danesi, 2010) Bagi Barthes, mitos adalah sistem semiologis urutan kedua atau metabahasa. Mitos adalah bahasa kedua yang berbicara tentang bahasa tingkat pertama (penanda dan petanda) yang membentuk makna denotatif menjadi penanda pada urutan kedua pada makna mitologis konotatif (Chirstomy, 2004, p. 94)

Teori Barthes menjelaskan dua tingkat pertandaan yaitu denotasi dan

konotasi. Denotasi adalah hubungan eksplisit antara tanda dengan referensi atau realitas dalam pertandaan, sedangkan konotasi adalah aspek makna yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi (Piliang, 2003).

Dalam salah satu bukunya yang berjudul *Sarrasine*, Barthes merangkai merangkai kode rasionalisasi, suatu proses yang mirip dengan yang terlihat dalam retorika tentang tanda. Menurut Lechte, ada lima kode yang diteliti Barthes yaitu :

1. Kode Hermeneutik (kode teka-teki), yang berkisar pada harapan pembaca untuk mendapatkan "kebenaran" bagi pertanyaan yang ada dalam teks.
2. Kode semik (makna konotatif), banyak menawarkan banyak sisi, pembaca menyusun tema suatu teks.
3. Kode simbolik merupakan aspek pengkodean fiksi yang paling khas bersifat struktural.
4. Kode proaretik (kode tindakan), sebagai perlengkapan utama teks yang dibaca orang, artinya semua teks bersifat naratif.
5. Kode gnomik (kode kultural), merupakan acuan teks ke benda-benda yang sudah diketahui oleh budaya (Sobur, 2004: 65-66).

Menurut Roland Barthes semiotik tidak hanya meneliti mengenai penanda dan

petanda, tetapi juga hubungan yang mengikat mereka secara keseluruhan. Barthes mengaplikasikan semiologinya ini hampir dalam setiap bidang kehidupan, seperti mode busana, iklan, film, sastra dan fotografi. Semiologi Barthes mengacu pada Saussure dengan menyelidiki hubungan antara penanda dan petanda, tidak hanya sampai disitu Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu mitos. Mitos menurut Barthes terletak pada tingkat kedua penandaan, jadi setelah terbentuk sistem tanda-penanda-petanda maka tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. Jadi setelah terbentuk sistem tanda-penanda-petanda, tanda tersebut akan menjadi petanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru (Sobur, 2004, p. 123).

Semiotik merupakan varian dari teori strukturalisme, yang berasumsi bahwa teks adalah fungsi dari isi dan kode, sedangkan makna adalah produk dari sistem hubungan. Semiotik berusaha menggali hakikat sistem tanda yang beranjak keluar kaidah tata bahasa dan sintaksis dan yang mengatur arti teks yang rumit, tersembunyi, dan bergantung pada kebudayaan. Hal ini kemudian menimbulkan perhatian pada makna tambahan (connotative) dan arti penunjukan (denotative) kaitan dan kesan

yang ditimbulkan dan diungkapkan melalui penggunaan dan kombinasi tanda. Setiap esai dalam bukunya, Barthes membahas fenomena keseharian yang luput dari perhatian. Dia menghabiskan waktu untuk menguraikan dan menunjukkan bahwa konotasi yang terkandung dalam mitologi-mitologi tersebut biasanya merupakan hasil konstruksi yang cermat (Cobley & Jansz (dalam Sobur, 2004).

Dalam memahami makna, Barthes membuat sebuah model sistematis dimana fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Menurut Barthes, tatanan (signifikasi) tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembicara serta nilai-nilai dari kebudayaan. Konotasi mempunyai makna yang subyektif atau paling tidak inter-subyektif. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang telah digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.

## **Semiotika Film**

Semiotika sebagai suatu pembelajaran dari ilmu pengetahuan sosial yang memiliki unit dasar yang disebut tanda, tanda terdapat dimana-mana ketika kita berkomunikasi dengan orang, memakai pakaian, makan, minum, dan ketika kita berbicara. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotik. Film dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Berbeda dengan fotografi statis, rangkaian gambar dalam film menciptakan imajinasi dan sistem penandaan. Van Zoest, (dalam Sobur, 2004, p. 128).

Karena itu bersamaan dengan tanda-tanda arsitektur, terutama indeksikal, pada film terutama digunakan tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu. Memang, ciri gambar-gambar film adalah persamaannya dengan realitas yang ditunjukkannya. Gambar yang dinamis dalam film merupakan ikonis bagi realitas yang dinotasikannya. Semiotika film berbeda dengan semiotika fotografi, film bersifat dinamis, gambar film muncul silih berganti, sedangkan fotografi bersifat statis. Gambar film yang

muncul silih berganti menunjukkan pergerakan yang ikonis bagi realitas yang dipresentasikan, kedinamisan gambar pada film menarik daya tarik langsung yang sangat besar yang sulit untuk ditafsirkan. Semiotika digunakan untuk menganalisa media dan untuk mengetahui bahwa film itu merupakan fenomena komunikasi yang sarat akan tanda. Van Zoest, (dalam Sobur,2004, p. 128).

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode semiotik yang terkait dengan film dokumenter Mar'ie Muhammad bersama Fathia Izzati. Metode Semiotik bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan (Kriyantono, 2007, p.261).

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Wawancara**

Penelitian ini memperoleh data melalui percakapan langsung mengenai penelitian ini, menggunakan media sosial. Proses wawancara dilakukan dengan wawancara mendalam/in depth interview kepada narasumber yang sudah ditentukan berkaitan dengan film dokumenter Mar'ie Muhammad bersama Fathia izatti.

## **Studi Kepustakaan**

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data penunjang yang berhubungan dengan masalah pesan moral dalam film Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati melalui berbagai sumber (ilmiah, buku, internet, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dikaji guna mendapatkan informasi dan data yang lebih lengkap guna menunjang penelitian). Studi pustaka dilakukan melalui telaah terhadap beberapa literature terpilih yang berhubungan dengan topik permasalahan penulisan.

### **Studi Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya seni misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan perlengkap dari pengamatan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono. 2009, p. 226). Dokumentasi yang ditujukan dalam penelitian ini, antara lain untuk mendapatkan foto-foto yang akan digunakan sebagai bahan referensi, catatan sejarah mengenai objek penelitian

yang akan dijadikan sebagai penambah data yang akan disajikan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengapresiasi objek serta subjek penelitian sebagai langkah awal untuk memahami tokoh film. Kemudian membelah objek serta subjek penelitian setiap bagiannya dan mengkombinasikannya dengan data pendukung yang didapat, sehingga didapatkan pesan yang ingin disampaikan melalui tokoh dalam film tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis semiotik yang mengacu pada teori semiotika Roland Barthes yaitu denotasi dan konotasi. Analisis pada sebuah film berlangsung pada teks yang merupakan struktur produksi tanda, struktur bagian penandaan dalam film biasanya terdapat pada unsur terkecil.

Kegiatan pengumpulan data yang utama pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, adapun kegiatan-kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Mendownload film Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati
2. Menganalisa alur cerita film Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati
3. Mengcapture setiap bagian isi film Mar'ie Muhammad Bersama Fathia

Izzati untuk kepentingan pembahasan penelitian

4. Mencari profil Mar'ie Muhammad
5. Mencari sumber-sumber pendukung penelitian dari buku, internet, skripsi dan jurnal penelitian.

Peneliti melakukan proses pemilahan data dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang masih bersifat abstrak atau kasar mengenai data Pesan Moral dalam film Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati, kemudian setelah itu peneliti memberikan kode pada setiap data yang dikumpulkan dengan maksud tujuan untuk mengklasifikasikan data yang sudah diperoleh agar sesuai dengan kategori yang ditentukan mengenai Pesan Moral dalam pada film Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati, serta peneliti juga mempelajari data secara mendalam agar dapat menemukan makna denotasi dan konotasi tentang pesan moral dalam film Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati.

### **Hasil Penelitian**

#### **Makna Denotasi dalam Film Dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati**

1. Bahwa pada menit ke 01:55 menunjukkan tentang eksistensi Mar'ie Muhammad dengan pengambilan *view* Gedung Mar'ie Muhammad sebagai *background* video.

2. Makna denotasi pada menit ke 02:02 ini menunjukkan tentang penyimbolan pesan yang disimbolkan melalui ilustrasi gambar sosok Mar'ie Muhammad yang berani dalam memperjuangkan keadilan dalam upaya menegakan wajib pajak tanpa pengecualian kedudukan. Dengan keberanian beliau dalam memperjuangkan keadilan membuat beliau di segani.
3. Bahwa pada menit ke 02:31 ini, menunjukan tentang penyimbolan pesan yang disimbolkan melalui ilustrasi gambar Mar'ie Muhammad tentang perjuangan penyimbolan pesan yang simbolkan melalui ilustrasi gambar dalam emmpengaruhi birokrasi yang bersih dari korupsi dan suap.
4. Bahwa pada menit ke 02:52 ini, menunjukan tentang penyimbolan pesan yang disimbolkan melalui ilustrasi gambar Mar'ie Muhammad tentang sosok yang tidak pernah menerima suap dan korupsi sebagai perwujudan dari perjuangan Mar'ie Muhammad.
5. Bahwa pada menit ke 00:43, gambar tersebut merupakan penegasan atas pesan-pesan moral sebelumnya mengenai perjuangan

yang dilakukan oleh Mar'ie Muhammad.

### **Makna Konotasi dalam Film Dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati**

1. Pada menit ke 01:01, dalam isi film Dokumenter Mar'ie Muhammad terdapat makna konotasi yang dikemas melalui penyimbolan atau penandaan pesan melalui bentuk-bentuk gambar yang tertera seperti penyimbolan pesan kesederhanaan melalui tayangan keadaan rumah Mar'ie Muhammad. Adapun proses penyampaian pesan dalam film tersebut, disertai penunjang dengan adanya narasi yang dimuat dalam bentuk *subtitle*. Sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton, walaupun pada dasarnya masih ada penyampaian pesan dengan penyimbolan yang kurang objektif.
2. Pada menit ke 01:29, dalam makna konotasi disini berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi. Adapun proses penyampaian pesan dalam film tersebut, disertai penunjang dengan adanya narasi yang dimuat dalam bentuk *subtitle*. Sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton, walaupun pada dasarnya masih ada

- penyampaian pesan dengan penyimbolan yang kurang objektif.
3. Pada menit ke 01:42, dalam makna konotasi disini berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi. Adapun proses penyampaian pesan dalam film tersebut, disertai penunjang dengan adanya narasi yang dimuat dalam bentuk *subtitle*. Sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton, walaupun pada dasarnya masih ada penyampaian pesan dengan penyimbolan yang kurang objektif.
  4. Pada menit ke 03:18, pembentukan pesan moral dalam makna konotasi film Dokumenter Mar'ie Muhammad ini, dikemas melalui penyimbolan atau penandaan pesan melalui bentuk bentuk gambar yang tertera seperti penyimbolan pesan kesederhanaan melalui tayangan keadaan rumah Mar'ie Muhammad, tayangan pekakas rumah Mar'ie Muhammad. Adapun proses penyampaian pesan dalam film tersebut, disertai penunjang dengan adanya narasi yang dimuat dalam bentuk *subtitle*. Sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton,
  5. Pada menit ke 03:24, dalam makna konotasi disini berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi. Adapun proses penyampaian pesan dalam film tersebut, disertai penunjang dengan adanya narasi yang dimuat dalam bentuk *subtitle*. Sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton, walaupun pada dasarnya masih ada penyampaian pesan dengan penyimbolan yang kurang objektif.
  6. Pada menit ke 04:04, pembentukan pesan moral dalam film Dokumenter Mar'ie Muhammad ini, dikemas melalui penyimbolan atau penandaan pesan melalui bentuk-bentuk gambar yang tertera seperti penyimbolan pesan kesederhanaan melalui tayangan kesederhanaan Mar'ie Muhammad dalam menjalankan aktivitas sehari-hari menggunakan kendaraan bututnya. Serta, penayangan wawancara dengan anggota keluarga yang menceritakan tentang sosok Mar'ie Muhammad. Adapun proses penyampaian pesan dalam film tersebut, disertai penunjang dengan adanya narasi yang dimuat dalam bentuk *subtitle*. Sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton.
  7. Pada menit ke 03:09, pembentukan pesan moral dalam isi film

Dokumenter Mar'ie Muhammad ini, dikemas melalui penyimbolan atau penandaan pesan melalui bentuk bentuk gambar yang tertera seperti penyimbolan pesan kesederhanaan melalui tayangan keadaan rumah Mar'ie Muhammad, busana yang dikenakan Mar'ie Muhammad untuk menjalankan amanahnya sebagai pejabat Negara pun tidak terlepas dari simbol kesederhanaan beliau. Adapun proses penyampaian pesan dalam film tersebut, disertai penunjang dengan adanya narasi yang dimuat dalam bentuk *subtitle*. Sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton.

8. Pada menit ke 05:25, pengambilan gambar tentang buku Mar'ie Muhammad, yang berjudul ekonomi, korupsi dan harkat bangsa. Dalam makna konotasi disini berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi. Adapun proses penyampaian pesan dalam film tersebut, disertai penunjang dengan adanya narasi yang dimuat dalam bentuk *subtitle*. Sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton, walaupun pada dasarnya masih ada

penyampaian pesan dengan penyimbolan yang kurang objektif.

### **Kelugasan Pesan Moral dalam Film Dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati**

#### **Pesan moral dalam memperjuangkan keadilan**

Sebagai seorang pejabat negara. Khususnya yang bekerja dalam bidang keuangan memang memiliki kesulitan tersendiri. Dalam hal keadilan tentu seorang pejabat negara yang menjabat sebagai Mantan Dirjen Pajak dan Menteri Keuangan Republik Indonesia harus memiliki keberanian dan ketegasan terhadap siapapun yang menjadi warga Indonesia, tidak terkecuali pajak presiden saat itu. Karena, beliau beranggapan bahwa baik presiden maupun pengusaha tetap wajib membayar pajak tanpa pengecualian. Beliau juga ingin menciptakan birokrasi yang bersih dari korupsi dan suap. Mar'ie Muhammad juga merupakan sosok yang patut dicontoh untuk system birokrasi kenegaraan pada saat ini, agar dapat terhindar dan terbebas dari suap dan korupsi.

## **Pesan Moral dalam Kesederhanaan Hidup**

Dalam hal ini, pesan moral yang dapat diambil yaitu setiap orang memiliki pilihan dalam hidupnya masing-masing begitu pula dengan sosok Mar'ie Muhammad yang menjadi salah satu pejabat negara yang cukup penting namun tetap memiliki kehidupan yang sangat sederhana. Dengan segala kesuksesan yang telah beliau raih tidak membuatnya gila harta, beliau tetap dengan prinsip hidup sederhananya dan beliau juga menerapkan kehidupan tersebut kepada keluarganya. Dengan menggunakan kendaraan jadul yang beliau gunakan untuk menjalankan aktivitasnya, kediaman beliau yang sederhana namun tetap hangat serta pakaian yang sederhana namun tetap rapih beliau tetap berkhayala dan berwibawa dengan kesederhanaannya.

## **Pesan Moral dalam Sikap Optimisme dan Integritas**

Dalam film dokumenter Mar'ie Muhammad, beliau menunjukkan sebuah gaya optimisme yaitu dengan kegigihan beliau dalam menegakkan kebersihan di Dirjen Pajak yang pada saat itu sangat rentan dengan tindak korupsi dan suap. Dengan kegigihan disertai integritas kerja yang tinggi dapat direalisasikan dengan sikap percaya diri dan akan menunjukkan hasil yang maksimal. Walaupun terdapat banyak sekali hambatan saat

mengimplementasikannya membuat beliau harus memiliki pola pikir yang ekstra dan komitmen yang tinggi dalam menegakkannya karena beliau yakin bahwa Birokrasi Indonesia bisa menjadi Birokrasi yang bersih dari tidak korupsi.

1. Pada menit ke 00:09, Pada hal ini terlihat penampilan penggambaran mengenai sosok Mar'ie Muhammad dengan pose mengepalkan tangan, pose tersebut merupakan penyimbolan tentang pesan moral yang disampaikan mengenai sikap pantang menyerah atas segala sesuatu yang dijalannya dalam mewujudkan tujuannya.
2. Pada menit ke 00:16, Penampilan dari penggambaran mengenai sosok Mar'ie Muhammad yang bersih dari suap dan korupsi, yang mana beliau semasa menjabat sebagai Dirjen Pajak RI berupaya untuk mewujudkan birokrasi negara yang bebas dari suap dan korupsi, terlebih dari itu Mar'ie Muhammad juga merupakan sosok yang berani menghitung pajak pribadi presiden pada waktu itu, ujarnya "presiden juga wajib bayar pajak, tanpa terkecuali sebagai kepala negara"
3. Pada menit ke 00:03, Penampilan penggambaran mengenai sosok Mar'ie Muhammad yang mempunyai sikap yang

menjungjung tinggi integritas, dalam *point* ini hal yang disampaikan adalah mengenai pesan moral terkait kejujuran. Dimana Mar'ie Muhammad sendiri adalah seorang pemimpin birokrasi negara yang memiliki ranah pekerjaan dengan bergelut bersama uang. Sehingga *point* integritas disini begitu ditekankan. Adapun keobjektifan dalam setiap pesan moral dalam Film Dokumenter Mar'ie Muhammad, berjalan cukup objektif. Penyimbolan pesan dalam film tersebut, dapat dimengerti dan dapat diartikan dalam tujuannya oleh penonton film. Adapun kelugasannya, pengemasan pesan moral didalam film tersebut disimbolkan dengan penandaan yang sederhana, sehingga pesan moral yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton film tersebut.

4. Penyimbolan pesan melalui gestur tubuh atau pose gambar dari sosok Mar'ie Muhammad. Hal tersebut merupakan pengemasan pesan serta penyimbolan pesan dalam film Dokumenter Mari'e Muhammad pada tahap pembukaan film. Adapun penyimbolan-penyimbolan pesan moral dalam fil Dokumenter Mar'ie Muhammad, disimbolkan

dengan pose-pose gambar dari Mar'ie Muhammad sendiri. Sehingga penyimbolan-penyimbolan pesan dapat dimengerti oleh penonton.

### **Kesimpulan**

1. Makna denotasi dari Film Dokumenter Mar'ie Muhammad, menyampaikan pesan moral tentang sebuah kejujuran yang menjadi prinsip dalam hidup, tentang sikap optimisme dan integritas, serta pesan moral untuk memperjuangkan keadilan.
2. Makna Konotasi dalam film Dokumenter Mar'ie Muhammad, dikemas melalui penyimbolan tentang kesederhanaan hidup seorang Mar'ie Muhammad melalui tayangan keadaan rumah Mar'ie Muhammad, tayangan pekakas rumah Mar'ie Muhammad serta penayangan wawancara dengan anggota keluarga yang menceritakan tentang sosok Mar'ie Muhammad.
3. Pesan moral dalam film dokumenter Mar'ie Muhammad bersama Fathia Izzati terdapat 3 *point* yaitu:
  - a. Pesan Moral dalam Memperjuangkan Keadilan  
Dalam memperjuangkan keadilan jelas tidak boleh pandang bulu siapapun itu, apapun jabatannya, apapun pekerjaannya maka harus ditindak secara adil dalam segala hal.

b. Pesan Moral dalam Kesederhanaan hidup

Setiap profesi pekerjaan menuntut kita untuk diakui oleh khalayak, tak sedikit orang demi memenuhi kebutuhan hidupnya melakukan segala cara salah satunya mengambil hak orang lain. Dalam hal ini, sosok Mar'ie Muhammad telah memberikan banyak inspirasi dalam hal kesederhanaan hidup yang beliau jalani. Dengan kesederhanaan yang beliau pilih tetap membuat beliau menjadi sosok yang inspiratif dan

dikagumi banyak orang, karena dengan prestasi dan pribadinya yang sederhana.

c. Pesan Moral dalam Sikap Optimisme dan Integritas

Untuk mencapai sikap optimis sangat diperlukan kepercayaan kepada diri sendiri, integritas dan komitmen yang tinggi agar tujuan-tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksanakan dan menghasilkan sesuatu yang baik untuk diri sendiri dan orang banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Ardianto, E. (2014). *Metode Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Baksin, A. (2003). *Membuat film indie itu gampang*. Bandung: kataris.
- Baran, S. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa; Melek Media dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Burton, G. (2006). *yang tersembunyi di balik media; pengantar kepada kajian media* . Yogyakarta: Jalasutra.
- Chirstomy, T. (2004). *Semiotika Budaya* . Depok: PPKB Universitas Indonesia.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media* . Yogyakarta: Jalasutra.
- Ibrahim, I. (2011). *Budaya Pupular sebagai Komunikasi : Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta : jalasutra.
- Mulyana (2003) dalam Nurhadi (2015). *Teori-teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. (n.d.).
- Nurhadi, Z. F., & Din, A. M. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Piliang, Y. A. (2003). *Semiotika & Hipersemiotika*.
- Poerwadarminta. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Salim, S. (2002). *Profil Dunia Film Indonesia* . Jakarta: grafiti pers.
- Sobur, A. (2004). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2004). *semiotika komunikasi*. Bandung: PT. remaja rosdakrya.
- Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

### **Skripsi:**

Fakhrurrozy, Fariz. 2018. "Analisis Pesan Moral Dalam Film Nyai Ahmad Dahlan" (Analisis Semiotika Pada Pesan Moral Dalam Film Nyai Ahmad Dahlan). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Pranata, Fery. 2018. "Pesan Moral Dalam Film Ruddy habibie" (Analisis Semiotika). *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

**Jurnal:**

Dewi, R. S. 2012. "Representation Of Communication Between Cultures And Moral Messages In Animation Film (Study Analysis Of Animation Film "Upin Ipin" In Mnc Tv). *Jurnal vol.10 no.1*. Program Studi Ilmu komunikasi FISIP Universitas Andalas, Kampus Unand Limau Manis Padang .

**Internet:**

*Youtube* Kemenkeu RI. (2018), Film Dokumenter Mar'ie Muhammad Bersama Fathia Izzati

kemenkeuRI. (2019), <http://mobile.twitter.com/KemenkeuRI> diakses pada tanggal 17 Maret 2019

kemenkeuRI. (2019), <http://Instagram.com/KemenkeuRI> diakses pada tanggal 20 Maret 2019